
BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia yang merupakan negara tropis dengan banyaknya pulau merupakan salah satu negara produsen kelapa utama di dunia. Hal ini terjadi karena kelapa umumnya tumbuh di kawasan pantai. Akan tetapi nilai jual kelapa di Indonesia sendiri sangat rendah, hal ini disebabkan produk kelapa mendapat saingan dari produk kelapa sawit. Di sisi lain saat ini banyak sekali jumlah pengangguran yang terjadi di Indonesia.

Hal diatas menjadikan peluang untuk membangun usaha semakin terbuka. Menjadi pertanyaan, usaha apakah yang dapat bertahan dalam keadaan ekonomi yang sedang terpuruk ini? *Virgin coconut oil*.

Virgin coconut oil adalah minyak kelapa yang memiliki kadar air dan kadar asam lemak bebas yang rendah, berwarna bening, serta berbau harum. Selain itu, minyak ini tidak mengandung kolesterol dan asam laurat diubah menjadi *monolaurin*. *Monolaurin* merupakan suatu senyawa yang bersifat antivirus, antibakteri, dan antijamur. *Monolaurin* dapat merusak membran *lipida* (lapisan pembungkus virus) salah satunya virus HIV. *Virgin coconut oil* dapat menurunkan tumpukan lemak dalam tubuh, mengurangi pembentukan gumpalan-gumpalan darah, mengendalikan radikal bebas dalam sel, menurunkan kadar kolesterol darah dan lever, menambah cadangan antioksidan dalam sel, dan menurunkan resiko terjadinya penyakit jantung dan kanker. Oleh karena itu beberapa industri farmasi, kosmetika, dan susu formula menggunakan minyak ini sebagai bahan baku.

Untuk menghasilkan 1 liter *virgin coconut oil* dibutuhkan 10 butir kelapa, sama dengan yang dibutuhkan minyak kelapa yang biasa kita kenal dengan minyak goreng. Akan tetapi kedua produk ini memiliki perbedaan yang sangat jauh dalam harga jualnya. Berdasarkan survey yang dilakukan di pasar, minyak kelapa biasa dihargai Rp7.000,00/liter sedangkan *virgin coconut oil* dalam bentuk curah (tidak dikemas dari pabrik dan biasanya dengan kualitas lebih rendah) harganya mencapai Rp21.500,00/liter.

Sudah cukup banyak pengusaha di Indonesia yang mulai menggeluti bisnis ini, akan tetapi sebagian besar dalam bentuk industri kecil. Dengan biaya produksi yang cukup tinggi dan volume *virgin coconut oil* yang dihasilkan sedikit, menjadikan harga jual *virgin coconut oil* melambung. Rata-rata di pasaran, produk *virgin coconut oil* siap konsumsi dengan volume 100mL dijual dengan harga Rp25.000,00. Bila ada sebuah perusahaan yang

dapat memproduksi *virgin coconut oil* dengan harga jual jauh di bawah angka di atas, tentu akan menjadi sebuah keunggulan.

Sebagian besar penduduk Indonesia masih banyak yang belum mengenal *virgin coconut oil* dan manfaatnya, hal ini menjadikan sebuah keuntungan bagi sebuah perusahaan yang melakukan promosi secara tepat. Dengan promosi secara tepat, akan sangat mudah membentuk image di masyarakat untuk sebuah merk *virgin coconut oil* yang dipromosikan.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan inti dalam penelitian ini adalah membuat perencanaan pabrik *virgin coconut oil* dan melakukan uji kelayakan, dilihat dari permasalahan yang terdapat pada beberapa aspek berikut ini :

- a. Bagaimana kelayakan pabrik *virgin coconut oil* dilihat dari aspek pasar yaitu pasar potensial dan pasar sasaran?
- b. Bagaimana kelayakan pabrik *virgin coconut oil* dilihat dari aspek teknis yaitu proses perancangannya, mesin-mesin produksi yang digunakan, lokasi pabrik, serta desain pabrik?
- c. Berapa besarnya investasi yang diperlukan, bagaimana tingkat pengembaliannya serta tingkat keuntungannya?
- d. Bagaimana sensitifitas perubahan variabel-variabel yang mempengaruhi keuntungan pabrik?
- e. Bagaimana resiko yang mungkin terjadi dengan didirikannya pabrik *virgin coconut oil*?

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang menjadi dasar dari pembuatan tugas akhir ini, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk membuat rancangan pembangunan pabrik *virgin coconut oil* dan melakukan evaluasi kelayakan rancangan ini dilihat dari aspek pasar, finansial, teknis dan operasional, sensitivitas serta resiko :

- a. Untuk mengetahui besarnya pasar potensial dan pasar sasaran produk *virgin coconut oil*.
- b. Untuk mengetahui proses perancangannya, mesin-mesin produksi yang digunakan, lokasi pabrik, serta desain pabrik.
- c. Untuk mengetahui besarnya investasi yang diperlukan, bagaimana tingkat pengembaliannya serta tingkat keuntungannya.
- d. Untuk mengetahui sensitifitas perubahan variabel-variabel yang mempengaruhi keuntungan pabrik.

-
-
- e. Untuk mengetahui resiko yang mungkin terjadi dengan didirikannya pabrik *virgin coconut oil* ini.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam menyusun tugas akhir ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan apakah rancangan pabrik *virgin coconut oil* ini layak untuk dibangun.
- b. Apabila proyek ini terealisasi, maka dapat membantu dalam mengurangi jumlah pengangguran dengan terbukanya lapangan pekerjaan.
- c. Menambah pengetahuan bagi penulis dalam bidang analisis kelayakan.

1.5 Batasan Masalah

- a. Suku bunga, inflasi, pajak dan kondisi ekonomi lainnya dianggap normal dan stabil selama periode analisis.
- b. Analisa dilakukan terhadap hasil pengolahan data yang diperoleh selama masa penelitian.